

EDISI : Kamis, 05 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Kamis, 05 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pasraja kembali Digelar	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS) membuka secara resmi Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (PASRAJA) 2019 yang ditandai pemukulan gong dipanggung utama pasraja Pantai Lovina, Desa Kaliasem, Kecamatan Banjar, Selasa (3/9) malam lalu. Dalam sambutannya Bupati PAS mengatakan, untuk Kecamatan Banjar berbagai kesenian yang ada di desa-desa sudah mulai bermunculan semenjak diadakannya festival di Kabupaten Buleleng, mulai dari perayaan hari-hari besar agama Hindu seperti hari raya Galungan dan Kuningan berbagai kesenian sering ditampilkan di berbagai event yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa khususnya di kecamatan banjar.	
		Pemkab Buleleng Dukungan Program Undiksha	Pelan namun pasti. Mungkin hal itu menjadi sembayan yang sangat tepat untuk Kabupaten Buleleng. Betapa tidak, meskipun dalam mengembangkan wilayah Buleleng yang dinilai sangat pelan namun hal itu sudah pasti bakal berjalan dengan pasti. Seperti halnya yang dilakukan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai perguruan tinggi negeri terbesar di Bali Utara melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) akan mengembangkan wisata tirta dan rekreasi di Bendungan Titab. Pemerintah Kabupaten Buleleng pun mendukung penuh apa yang menjadi program di Undiksha itu. Dukungan tersebut terungkap saat Wakil Bupati Buleleng,	

			dr.I Nyoman Sutjidra,Sp.OG menerima audiensi dari LPPM Undiksha itu.
		Lestarikan Biota laut, Bupati Suradnyana Tanam Terumbu Karang	Pemkab Buleleng bekerja sama dengan Kodim 1609/Buleleng, dan PT. Pelindo III melaksanakan Penanaman atau Transplantasi Terumbu Karang. Aksi penanaman terumbu karang ini didampingi oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST. kegiatan diawali dengan penyerahan secara simbolis Plakat Terumbu karang dan bibit benih ikan kepada Kelompok Nelayan Sari Indah di balai Nelayan Sari Indah, desa Patas, Kecamatan gerokgak, rabu,(4/9) kemarin. Turut mendampingi Bupati Agus Suradnyana, Dandim 1609/Buleleng, Letkol Inf. Verdy De Irawan,SH, General Manager PT.Pelindo III, Rio Dwi Santos serta para pimpinan SKPD lingkup Pemkab Buleleng.
2	NUSA BALI	Dewan Usulkan Anggaran Pengadaan Busana Adat	Pembahasan Peraturan DPRD Buleleng tentang Tata Tertib (Titab), berimbang pada pengadaan busana adat bagi anggota dewan. Wakil rakyat ini sepakat mengusulkan anggaran pengadaan busana adat dalam APBD. Pembahasan Titab di laksanakan dalam rapat paripurna internal DPRD Buleleng, rabu (4/9) pagi di ruang rapat gabungan Komisi,Gedung DPRD Buleleng, jalan Veteran Singaraja. Rapat tersebut dipimpin oleh Pimpinan Dewan sementara, Gede Supriantna dan Ketut Susila Umbara. Dalam rapat,titab masih mengacu pada peraturan yang ada sebelumnya.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *kelestarian*

Tanam Terumbu Karang di Laut Patas

BULELENG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng bekerja sama dengan Kodim 1609/Buleleng, dan PT. Pelindo III Celukan Bawang, gencarkan penanaman atau transplantasi Terumbu Karang di Laut Desa Patas Kecamatan Gerokgak.

Momentum penanaman trumbu karang ini, tidak hanya dimanfaatkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana untuk mensupport kegiatan peduli lingkungan ini, tapi juga mengingatkan kelestarian alam khususnya biota laut adalah tanggungjawab bersama semua pihak.

"Semua pihak, termasuk pemerintah dan swasta bertanggungjawab untuk menjaga dan melestarikan terumbu karang," tandas Bupati Suradnyana, Rabu (4/9) pada acara penyerahan secara simbolis plakat Terumbu Karang dan bibit benih ikan kepada Kelompok Nelayan Sari Indah di Balai Nelayan Sari Indah, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak.

Pada acara yang dihadiri Dandim 1609/Buleleng Letkol Inf. Verdy De Irawan dan General Manager PT. Pelindo III Celukan Bawang, Rio Dwi Santoso tersebut, Bupati

Suradnyana menyatakan pemerintah daerah mendukung dan mengapresiasi kegiatan sebagai bentuk kepedulian, partisipasi aktif komponen masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan melalui transplantasi terumbu karang

"Terumbu karang saat ini banyak yang rusak akibat terkena jangkar perahu, penangkapan ikan dan yang paling berbahaya yaitu dengan cara di bom, cara ini dilarang keras," tandasnya. Dengan potensi laut terpanjang di Pulau Bali, Pemkab Buleleng ini memiliki terum-

bu karang terbanyak dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Bali. "Potensi terumbu karang ini harus dijaga, untuk kepentingan pariwisata khususnya wisata bahari," tandasnya.

Hal sedana diungkapkan Dandim 1609/Buleleng, Letkol Inf. Verdy De Irawan. Menurutnya, upaya menjaga dan melestarikan kekayaan laut Buleleng harus dilakukan secara bersama-sama, oleh semua pihak baik warga masyarakat, pemerintah daerah, TNI/Polri dan pihak swasta seperti PT. Pelindo III Celukan Bawang.

"Warga yang berada di pesisir pantai serta para kelompok nelayan harus berperan aktif menjaga lingkungan," ujarnya. Banyak hal yang dapat dilakukan, antara lain memberikan edukasi serta melakukan bersih-bersih sampah di pantai untuk menjaga biota laut tetap lestari. "Masyarakat harus menjaga laut dari bahaya sampah plastik, jangan sampai terumbu karang sebagai kekayaan laut kita rusak, karena dampak buruknya juga akan kembali dan dirasakan warga masyarakat juga," pungkasnya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Dewan*

Fraksi dan Pimpinan Terbentuk, Dewan Buleleng Tunggu SK Gubernur

BULELENG - Meski sempat molor, Rabu (4/9) siang, fraksi dan pimpinan difinitif DPRD Kabupaten Buleleng periode 2019-2024 akhirnya terbentuk. Pimpinan dewan dengan formasi satu orang ketua dan tiga orang wakil ketua, serta enam fraksi yakni Fraksi PDIP, Fraksi Golkar, Fraksi Gerindra, Fraksi Nasdem, Fraksi Hanura dan Fraksi Gabungan Demokrat-Perindo, telah ditetapkan melalui rapat paripurna intern yang di pimpin Ketua Sementara DPRD Kabupaten Buleleng, Gede Supriatna. "Melalui rapat paripurna intern, fraksi dan pimpinan difinitif DPRD Buleleng periode 2019-2024 sudah disepakati dan ditetapkan," tandas Supriatna usai memimpin rap-

at paripurna di Gedung DPRD Kabupaten Buleleng. Sesuai hasil rapat dan mengacu pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2018 tentang Pedoman penyusunan Tata tertib DPRD Kabupaten/Kota, maka pimpinan dewan ditetapkan sebanyak empat orang. Satu orang ketua dan tiga orang wakil ketua, masing-masing Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna (PDIP), Wakil Ketua I Ketut Susila Umbara (Golkar), Wakil Ketua II Gede Suradnya (Gerindra), dan Wakil Ketua III Ni Made Putri Nareni (Nasdem). "Penetapan pimpinan dewan dan susunan

personalia fraksi, didasarkan pada surat keputusan dari induk partai politik masing-masing anggota yang diteta-

apkan," terangnya.

Sementara fraksi yang terbentuk, berikut ketuanya masing-masing Fraksi PDIP diket-

uai Ketut Ngurah Arya, Fraksi Partai Golkar diketuai Nyoman Gede Wandira Adi, Fraksi Partai Gerindra den-

gan ketua Ketut Mertiasa, Fraksi Partai Nasdem diketuai Ketut Windrawati, Fraksi Partai Hanura dengan Ketuaanya Ketut Wirsana, dan Fraksi Gabungan Demokrat-Perindo diketuai Kedek Sumardika. "Satu anggota DPRD Buleleng dari PKB, Haji Muliadi gabung dengan Fraksi PDIP," tandas Supriatna sembari menyebutkan pimpinan dewan difinitif dan fraksi-fraksi yang diputuskan ini, selanjutnya akan diusulkan kepada Gubernur Bali melalui Pemerintah Kabupaten Buleleng untuk ditetapkan dengan surat keputusan (SK) Gubernur Bali.

Terkait Tatib dan AKD, Supriatna menyatakan akan dibentuk setelah pelantikan pimpinan dewan difinitif.



PIMPINAN DIFINITIF DPRD BULELENG: Ditetapkan melalui rapat paripurna intern.

"Setelah pelantikan pimpinan difinitif kita lanjutkan dengan pembentukan tatib dan alat kelengkapan dewan," tegasnya. Ditambahkan, sesuai koordinasi dan konsultasi ke Kemendagri, belum ada perubahan signifikan terkait pedoman penyusunan tatib sehingga tetap mengacu aturan perundang-undangan yang sudah ada. "Dari hasil rapat, kita sepakat mengkomodir kearifan lokal seperti penggunaan bahasa dan berpakaian adat bali pada hari Kamis, Purnama, dan Tilem sebagaimana ditetapkan Gubernur Bali dalam tatib," jelas Supriatna seraya menyebutkan hal itu dimungkinkan sepanjang tidak bertentangan dengan aturan diatasnya. (kar,dha)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Operasi*

Antisipasi Aksi SARA, Gelar Operasi Bina Waspada

BULELENG - Terjadinya insiden bernuansa suku, agama dan ras/etnis dan antargolongan (SARA) di beberapa daerah, disikapi serius jajaran Polres Buleleng. Mengantisipasi terjadinya aksi massa akibat ketersinggungan yang dipicu isu SARA, Polres Buleleng melaksanakan Operasi Bina Waspada Agung Tahun 2019.

"Polri sebagai garda terdepan dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dituntut untuk selalu waspada, meminimalisir gerakan-gerakan organisasi, kelompok yang dapat meresahkan masyarakat luas," tandas Kapolres Buleleng AKBP Suratno saat memberikan arahan pada Apel Gelar Pasukan Op-



WAKAPOLRES Buleleng Kopol Loduwyk memberikan pengarahan kepada petugas Operasi Waspada Agung 2019.

erasi Agung Tahun 2019 di Lapangan Markas Komando (Mako) Polres Buleleng, Rabu (4/9).
Apel Gelar Pasukan Waspada Agung Tahun

2019, kata Suratno, untuk mengecek kesiapan personil dan menyamakan persepsi dalam pelaksanaan kegiatan operasi yang dimulai sejak Rabu (4/9). "Pada operasi ini, seluruh personil Polri, khususnya yang terlibat dalam operasi, ditugaskan untuk melakukan pembinaan dan penyuluhan terhadap organisasi, kelompok individu/masyarakat tentang pemahaman ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan yang dilihat menurun di tengah masyarakat," tegasnya.

Operasi dilakukan guna meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, serta toleransi umat beragama demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

(NKRI) serta terciptanya situasi Kamtibmas yang kondusif.

Kapolres Suratno menegaskan, sesuai tema kegiatan Operasi Bina Waspada Agung 2019, seluruh jajaran Polres Buleleng wajib mengimplementasikan di masing-masing wilayah sesuai tujuan dan sasaran yang diharapkan. "Selama kegiatan operasi agar melaksanakan dengan bersungguh-sungguh dan berpedoman pada kirsus intelejen tentang Operasi Bina Waspada Agung Tahun 2019, sehingga dari kegiatan operasi ini dapat diperoleh hasil yang maksimal, untuk mewujudkan situasi kamtibmas yang kondusif, khususnya di wilayah hukum Polres Buleleng," pungkasnya. (kar,tra)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Warta Bali*

Kategori : *Imitasi*

Bantah Ngusir,

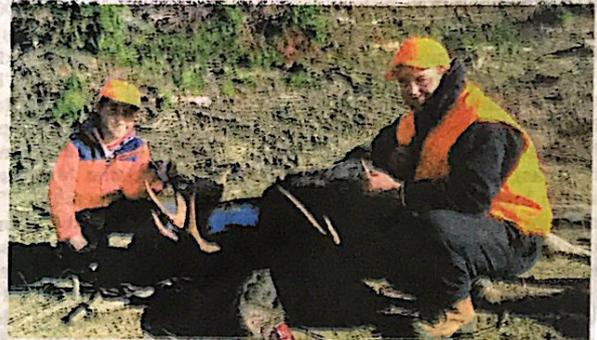
Bule Prancis Ingatkan Instalasi PTLGU

BULELENG - Isu tak sedap pengusiran terhadap warga lokal oleh seorang bule asal Prancis, Roussel Gil Pascal Andre (51), ternyata hanya miskomunikasi dan salah paham. Teguran Roussel terhadap musisi muda Buleleng, I Ketut Suadnyana alias Jem Tatto (33), agar tidak melakukan aktivitas bakar ikan pada areal PTLGU disalahartikan sebagai bentuk pengusiran.

"Saya yang minta maaf, takut di pantai itu terjadi kebakaran. Karena di sekitar areal pembangkit listrik, masuk kawasan explosive (daerah khusus, red), saya mau ingatkan itu, tapi tidak apa kalau tegoran saya itu disalahkan, saya minta maaf," tandas Roussel usai memberi klari-

fikasi kepada aparat desa dan petugas Imigrasi Kelas II Singaraja, Senin (3/9).

Anggota Rescue di Negara Prancis ini menegaskan, tidak ada niat melakukan pengusiran terhadap warga yang melakukan aktivitas di Pantai Desa Pemaron. Teguran terhadap kelompok pemuda yang melakukan aktivitas bakar ikan di Pantai Pemaron, dilakukan karena areal tersebut masuk dalam kawasan explosive yang harus bebas dari bahaya kebakaran. "Tidak ada untuk mengusir orang untuk aktivitas di pantai, saya cuma khawatir ada kebakaran nanti, dan pembangkit listrik itu juga bisa terbakar," tandas Roussel yang berulang kali minta maaf jika tegurannya se-



KLARIFIKASI: Roussel klarifikasi tuduhan warga, minta maaf bila teguran terkait bahaya kebakaran dianggap salah.

bagai anggota rescue salah atau disalahkan. Tidak hanya kepada aparat, Roussel juga minta maaf kepada warga masyarakat yang tidak terima

dengan tegurannya tentang bahaya kebakaran.

Seperti diwartakan, lantaran dinilai melakukan pengusiran terhadap warga

lokal, seorang bule asal Prancis, Roussel Gil Pascal Andre (51), dilaporkan kepada aparat Desa Pemaron dan Kantor Imigrasi Kelas II Singaraja. Penghuni vila di wilayah pantai Desa Pemaron Kecamatan Buleleng tersebut dilaporkan oleh musisi muda Buleleng, I Ketut Suadnyana alias Jem Tatto (33), dengan tuduhan melakukan pengusiran terhadap pelapor dan warga lain saat bakar ikan di areal Pantai Banjar Dinas Dauh Marga Desa Pemaron Kecamatan Buleleng. Pengusiran yang terjadi Minggu (1/9) pukul 17.30, langsung disikapi Senin (2/9) oleh aparat desa dan petugas Imigrasi dengan mendatangi vila yang ditempati Roussel. (kar,tra)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG